



Jurnal Keislaman

p-ISSN: 2089-7413 and e-ISSN: 2722-7804

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

Jl. Kalirungkut Mejoyo I No. 2, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60293

Email: jurnalkeislaman@staitaruna.ac.id

KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS DALAM PENGEMBANGAN YAYASAN NAURA AZ-ZALFA PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Elismayanti Rambe

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: elismayantirambe@stain-madina.ac.id

Abstract

This study aims to determine the organizational communication that has been carried out by the management in developing the Naura Az-Zalfa Madina Foundation which is located in Panyabungan, Mandailing Natal Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. Describe the existing reality as it was found during the author's collection of data in the field. The data collection technique used was interviews with administrators including the chairman of the foundation, school principals and teachers who teach at the foundation. To see the impact on the community, the authors also conducted interviews with the community around where the Foundation is located. The author also made observations regarding the condition of the school's physical buildings and the activities of administrators in communicating. The results of this study indicate that the administrators are able to communicate well with various stakeholders so that the Naura Az-zalfa Foundation continues to exist and develop rapidly with the existence of SDIT which has running first year.

Keywords: *Communication, Organization, development*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi organisasi yang telah dilakukan oleh pengurus dalam mengembangkan Yayasan Naura Az-Zalfa Madina yang berada di Paanyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Menjabarkan realitas yang ada sebagaimana adanya ditemukan selama penulis mengumpulkan data dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan pengurus termasuk ketua Yayasan, kepala sekolah maupun guru yang mengajar di yayasan tersebut. Untuk melihat dampak terhadap masyarakat penulis juga melakukan wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat Yayasan berada. Penulis juga melakukan observasi mengenai keadaan bangunan fisik sekolah maupun aktivitas para pengurus dalam berkomunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan para pengurus mampu melakukan komunikasi yang baik dengan berbagai stakeholder sehingga Yayasan naura Az-zalfa sampai saat ini terus berdir dan berkembang dengan pesat dengan adanya SDIT yang baru berjalan tahun pertama.

Kata Kunci: *Komunikasi, Organisasi, Pengembangan*

Pendahuluan

Setiap Lembaga, institusi ataupun organisasi memiliki cita-cita bersama yang diwujudkan dalam bentuk visi dan misi, sehingga setiap anggota atau bagian dari organisasi tersebut bekerja keras dalam upaya mencapai tujuan atau visi misi tersebut. Dibutuhkan konsistensi dan komitmen bersama dalam membangun dan mengembangkan sebuah

KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS DALAM PENGEMBANGAN YAYASAN NAURA AZ-ZALFA PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL – Elismayanti Rambe

organisasi. Ada banyak faktor yang menjadi keberhasilan sebuah organisasi salah satunya adalah komunikasi.¹

Komunikasi memainkan peran yang sangat penting di dalam organisasi, mengingat bahwa kemampuan dalam berkomunikasi yang baik, dilakukan dengan efektif dan efisien akan memberikan dampak yang positif bagi organisasi baik secara internal yakni sesama anggota yang berada di dalam satu wadah organisasi tersebut maupun eksternal dengan masyarakat yang berada diluar organisasi tersebut.²

Naura Az-Zalfa merupakan sebuah Yayasan yang bergerak dibidang Pendidikan saat ini Az-Zalfa mengelola lembaga Pendidikan di tingkat TK, PAUD, MDA dan yang terbaru adalah SDIT Az-Zalfa. Yayasan yang meulai beroperasi pada tahun 2015 ini terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Awal berdirinya az-Zalfa hanya mengelola Lembaga Pendidikan di tingkat TK namun seiring bertambahnya waktu dibuka kembali untuk PAUD, MDA dan SDIT. Perkembangan tersebut juga didukung oleh peningkatan sarana dan prasarana sekolah yang semakin meningkat dalam bidang Pendidikan. Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia, pada dasarnya pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi manusia sehingga bisa hidup layak, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Anak adalah harta yang paling berharga bagi orang tua tak jarang setiap orang tua ingin memberikan yang terbaik bagi anak mereka salah satunya adalah pendidikan.

Mengingat Lembaga Pendidikan ini masih masuk dalam kategori baru karena sebelumnya sudah ada beberapa Lembaga Pendidikan yang serupa beroperasi lebih dahulu, namun perkembangan peserta didik setiap tahun ajaran semakin meningkat di semua kategori. Perkembangan Yayasan azz alfa yang begitu signifikan penulis berkeyakinan tidak terlepas dari kemampuan pengurus dalam mengelola, dan mengkomunikasikan program-program yang telah direncanakan untuk bisa dilaksanakan oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Berdasarkan pemaparan diatas penulis merasa penting untuk mengkaji lebih terinci dalam bentuk penelitian ilmiah dengan tema komunikasi organisasi pengurus dalam pengembangan Yayasan Naura Az-Zalfa Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Landasan Teori

Dalam mengembangkan sebuah organisasi butuh sebuah perencanaan yang matang, dalam menyusun sebuah rencana dibutuhkan kemampuan dalam memahami strategi kemudian menentukan strategi apa yang digunakan dalam menjalankan roda organisasi maupun Lembaga tersebut Strategi menurut para ahli adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan 17 sinergis yang ideal berkelanjutan sebagai arah, cakupan, perspektif jangka Panjang

¹ Robert Tua Siregar dkk, Manajemen Organisasi (Bandung : Widhana Bakti Persada, 2021), h. 20

² El-khuluqo, Ihsana. 2015. Manajemen PAUD pendidikan Taman Kehidupan Anak, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

keseluruhan ideal dari individu atau organisasi.¹³ Strategi itu sendiri memiliki tujuan dan sasaran, tujuan dan sasaran strategis merupakan unsur strategi yang sangat vital karena pencapaian tujuan dasar dan sasaran strategis ini merupakan acuan yang menjadi dasar pengukuran berhasil atau tidaknya suatu strategi.³

Apabila salah dalam menentukan tujuan dan sasaran strategis, maka akan salah pula pemilihan alat ukur keberhasilan pencapaian suatu strategi. Strategi sangatlah dibutuhkan oleh sebuah Lembaga karena suatu Lembaga yang ingin berkembang atau memiliki program layanan membutuhkan strategi, strategi digunakan untuk mengatasi keterbatasan bersaing guna mencapai tujuan Lembaga. Namun, strategi Lembaga juga harus memperhatikan faktor lingkungan eksternal agar tetap meraih peluang yang ada dan memenuhi Stakeholders-nya. Pada dasarnya strategi yang dimiliki oleh setiap Lembaga perlu di-manage atau dikelola. Keberhasilan suatu program atau layanan tidak hanya ditentukan oleh peyusunan dan implementasi strategi melainkan ditentukan pula oleh pengelolaan atau manajemennya. Pengertian manajemen itu sendiri adalah upaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan oleh seorang pengelola organisasi dalam mengarahkan kinerja anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi dengan saling bekerjasama dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang dimiliki agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁴

Menurut teori manajemen George R. Terry, adalah “suatu proses kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok atau orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata” manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya managing (pengelolaan) sedang pelaksanaannya disebut manager atau pengelola. George Terry menggambarkan saling hubungan langkah-langkah yang olehnya disebutkan 4 fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengontrolan (*controlling*). pertama Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan mencakup apa yang akan dilaksanakan, oleh siapa, dimana dan bagaimana dilaksanakannya. Pengorganisasian merupakan usaha Bersama atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan mendayagunakan sumber-sumber yang ada agar dicapai hasil yang efektif dan efisien Pengkoordinasian adalah suatu usaha yang dilakukan pimpinan untuk

³ Mursyid. 2016. Pengembangan Pembelajaran PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

⁴ PB, Triton. *Manajemen Strategis (Terapan Perusahaan Dan Bisnis)*. (Yogyakarta: Tugu Publisher. 2007), hal 50

KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS DALAM PENGEMBANGAN YAYASAN NAURA AZ-ZALFA PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL – Elismayanti Rambe

mengatur, menyatukan dan mensesuaikan semua kegiatan yang dilakukan oleh bawahan. Pengawasan adalah usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja pegawai dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan.⁵

Definisi lain tentang manajemen strategis adalah serangkaian tindakan dan keputusan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.¹⁷ Manajemen Strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian. Manajemen Strategis menekankan pada pengamatan lingkungan sampai evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan. Menurut Whelen dan Hunger konsep dasar proses manajemen meliputi 4 elemen dasar yaitu : pengamatan lingkungan (*environmental scanning*), Perumusan strategi (*strategi Formulation*), Implementasi strategi (*strategy implementation*) dan evaluasi dan pengendalian (*evaluation and control*). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan strategi yaitu:⁶

- 1 menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan tepat
- 2 mengenali lingkungan dimana organisasi berada
- 3 melakukan analisis yang bermanfaat dalam positioning organisasi untuk mempertahankan eksistensi dan melaksanakan tujuan.

Beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana kerja diantaranya;

- 1 sasaran kerja dan sasaran yang akan dicapai
- 2 program yang akan dilaksanakan,
- 3 kegiatan, metode kerja dan target yang diharapkan dalam suatu kegiatan

Setelah sasaran utama dan jangka panjang ditetapkan, maka proses selanjutnya tidak kalah penting adalah mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan. Proses implementasi dalam manajemen sekolah meliputi keseluruhan kegiatan manajerial yang mencakup keadaan seperti motivasi, kompensasi, penghargaan manajemen. Dan proses pengawasan. Agar semua proses berjalan dengan baik dibutuhkan controlling yang tepat. Mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil dari pembuatan dan penerapan

⁵ Hadisurya, Irma, DKK. 2013. Kamus Mode Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

⁶ Rivai, Veithzal, Deddy Mulyadi. 2010. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: Rajawali Pers.

strategi, termasuk mengukur kinerja individu dan perusahaan serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.⁷

Banyak bentuk organisasi di masyarakat, misalnya Negara, partai politik, perkumpulan masyarakat, bahkan bentuk organisasi yang paling kecil yaitu keluarga dan lain sebagainya. Kata organisasi mempunyai dua pengertian umum, yaitu sebagai suatu lembaga atau fungsional, seperti perguruan tinggi, rumah sakit, perwakilan pemerintah, perwakilan dagang, perkumpulan olah raga dan lain sebagainya, lainnya sebagai proses pengorganisasian, pengalokasian dan penugasan para anggotanya untuk mencapai tujuan yang efektif.⁸ Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya baik intern maupun ekstern. Dua aspek utama dalam organisasi, yaitu departementasi dan pembagian kerja yang merupakan dasar proses pengorganisasian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan observasi serta dokumentasi dengan menelaah arsip-arsip dan dokumentasi kegiatan sebagai informasi atau data pendukung. Pemilihan informan penelitian menggunakan purposive sampling atau memilih responden tertentu yang penulis Yakini mampu memebrikan jawaban yang paling kemprehensif sesuai dengan data yang ingin dikumpulkan.⁹ Informan dalam hal ini adalah adalah ketua Yayasan naura Az-Zalfa kepala sekolah TK, PAUD, beberapa guru dan beberapa orang dari masyarakat. Dalam tahap ini peneliti hanya dapat memberikan transkrip dari hasil wawancara.hal ini karena narasumber atau informan tidak memberikan izin kepada peneliti izin untuk melakukan rekaman suara,interview,yang peneliti lakukan adalaah interview semi struktur,hal ini peneliti ingin melakukan wawancara yang bersifat netral dan tidak formal agar informan lebih terbuka dalam menyampaikan jawaban dari yang peneliti tanyakan.¹⁰

⁷ Sutrisno, Edy. 2011. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

⁸ J. Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. (Jakarta: RajagrafindoPersada. 2017). hal. 67

⁹ Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta. 2015)

Hasil dan Pembahasan

Didalam yayasan naura azzalfa madina Setelah berbincang bincang dengan kepala sekolah paud azzalfa terkait dengan fungsi dan strategi manajemen keorganisasian mereka dimana sekolah tersebut memiliki visi misi yaitu :¹¹

VISI :“Menjadi sekolah bercirikan islam yang terdepan dalam membentuk generasi yang berahlak mulia,cerdas,kreatif,dan menjalankan syariat islam sejak dini”.

MISI:

- 1 Menyelenggarakan pendidikan islam yang berkualitas dengan para pendidik yang professional
- 2 Menyelenggarakan pendidikan islam yang mengembangkan multiple intelegensi setiap anak
- 3 Mengembangkan pola asuh anak yang penuh kasih sayang dalam menumbuhkan kembangkan potensi setiap anak.

Terkait dengan kepengurusan dari paud dan TK AZZALFA tersebut yaitu :

1. Ketua yayasan : linda maiyanti S.HI
2. Kepala sekolah : juni hasanah Spd
3. Sekretaris : nila purnama spd

Dan dibantu oleh beberapa anggota honorer yang sangat ikut berkontribusi dalam meningkatkan ke strategian dalam meningkatkan dan mengembangkan multiple integensi setiap anak,terkait dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah dan beberapa anggota nya yayasan azzalfa ini sngat memiliki banyak strategi dengan menggunakan metode metode yang ada dalam manajemen organisasi ,dimana mereka mempersiapkan secara mateng-mateng g fungsi fungsi manajemen baik dari *planning,actuating,organization,controlling* dan seperti yang kita telusuri,¹² ternyata yayasan azzalfa ini sudah lama berdiri di Mandailing Natal yang berlokasi di daerah pinago, yaysasan azzalfa ini sudah anggakan yang kesembilan , dan untuk saat ini jumlah keseluruhan anak paud dan tk nya berjumlah 80 orang,terkait terhadap strategi yang dibuat oleh kepala sekolah untuk mengembangkan suatu tk tersebut ,salah satunya dengan memanfaatkan fungsi – fungsi organisasi Dimana ketua memiliki peran yang penting dalam kepengurusan paud atau pun tk azzalfa tersebut,dan di hasil wawancara kemarin peran ketua

¹¹ Susanto, Atrid S. 1989. Komunikasi Dalam Teori dan Praktek. Bandung: Binacipta.

¹² Susanto, Harry Eko. 2016. Komunikasi dan Gerakan Perubahan. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

sangat penting di dalam wadah keorganisasian mereka dimana ketua harus memonitoring setiap kegiatan yang ada di dalam sekolah tersebut, dan itu merupakan salah satu cara ketua untuk membangun sebuah strategi tadi dan memberikan pelayanan yang bagus terhadap anak didiknya.¹³

Dan sangat di salut lagi supaya mereka mencapai sebuah visi mereka, mereka mengadakan yang namanya pengevaluasian sekali sebulan terhadap setiap kinerja anggotanya. Dimana menurut beliau itu merupakan salah satu strategi mereka dalam menciptakan perubahan di dalam yayasan tersebut, di satu sisi ketua juga berucap dimana salah satu penunjang berhasilnya strategi dalam manajemen organisasi itu adalah salah satunya kestrukturannya harus tertata.¹⁴ Dan yayasan azzalfa ini merupakan yayasan yang sudah mulai berkembang dan maju dan manajemennya yang sangat terbangun sekali

Kesimpulan

Fungsi manajemen dapat dijalankan apabila ada kerja sama yang baik antara anggota dan ketua, dari kerjasama yang baik antara ketua dan anggota akan lahir yang namanya strategi yang bagus dan ide-ide yang cemerlang untuk meraih visi yang sudah dibangun bersama dan dengan adanya strategi yang bagus semua cita yang sudah direncanakan di dalam suatu lembaga akan terwujud dan terbina, dimana yang sama-sama kita ketahui strategi merupakan hal paling penting itu merupakan tak-tik agar kita mencapai titik goals suatu lembaga. Dalam penelitian ini peneliti sangat menyadari sekali akan kesalahan-kesalahan yang terjadi baik dari penggunaan bahasa maupun penulisannya. Oleh sebab itu peneliti selalu membuka kritik dan saran dari rekan-rekan semuanya. dan dalam penelitian ini peneliti hanya menyampaikan hasil penelitiannya secara umum.

Daftar Pustaka

- El-khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD pendidikan Taman Kehidupan Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadisurya, Irma, DKK. 2013. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ibuk Arrohmah Sri, Hasanah, Juli. 2022. Wali Kelas Dan Ketua Kurikulum, *Wawancara*.
- Mursyid. 2016. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

¹³ Suyanto, Bagong, Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

¹⁴ Ibuk Arrohmah Sri, Hasanah, Juli. Wali Kelas Dan Ketua Kurikulum, *Wawancara*, Tanggal 26 Desember 2022

KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS DALAM PENGEMBANGAN YAYASAN NAURA AZ-ZALFA PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL – Elismayanti Rambe

- PB, Triton. 2007. *Manajemen Strategis (Terapan Perusahaan Dan Bisnin)*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Rivai, Veithzal, Deddy Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar , Robert Tua. 2021. *Manajemen Organisasi*. Bandung : Widhana Bakti Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Susanto, Atrid S. 1989. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Binacipta.
- Susanto, Harry Eko. 2016. *Komunikasi dan Gerakan Perubahan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media..
- Suyanto, Bagong, Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Winardi, J. (2017). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: RajagrafindoPersada